

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT. AGUNG PODO MORO LAND TBK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Muhammad Basri

NIM. 4032016017

Program Studi

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2022 M / 1443 H

Persetujuan

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. AGUNG
PODO MORO LAND TBK**

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD BASRI

NIM : 4032016017

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Manajemen Keuangan Syariah**

Disetujui Oleh:

acc. 13/7/22

Pembimbing I


Dr. Junaidi, M.Ed, MA
NIP. 19691231 200701 1 001

Pembimbing II


Zefri Maulana, M.S
NIP. 19861001 201903 1 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah


M. Yahya, SE, M.Si, MM
NIP. 19651231 199905 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

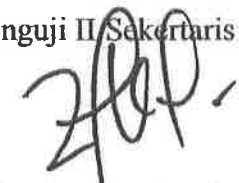
Skripsi berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. AGUNG PODO MORO LAND TBK”** an. Muhammad Basri, NIM 4032016017 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 18 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 19 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua


(Muhammad Dayyan, M.Ec)
NIDN. 2008087704

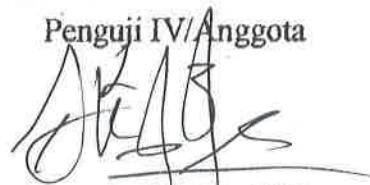
Penguji II/Sekretaris


(Zefri Maulana, M.Si)
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji III/Anggota


(Khairatun Hisan, S.Pd.I., S.E., M.Sc)
NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji IV/Anggota


(Asrul, S.Pd.I., MA)
NIDN. 2010098801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


(Prof. Dr. Iskandar, M. CL)
NIP. 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Basri
Nim : 4032016017
Tempat/tgl Lahir : Langsa, 20 Februari 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Makmur Indah, Alue Dua Bakaran Batee, Kec.
Langsa Baro, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. AGUNG POMO MORO
LAND TBK”**

Benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 19 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD BASRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Podo Moro Land Tbk. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa data time series. Data sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, uji autokolerasi, uji determinan, uji T, uji F dengan bantuan SPSS versi 18. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, nilai perusahaan..

ABSTRACT

This study aims to test the influence of liquidity ratio, leverage ratio, and profitability to value ratio of the company on PT. Podo Moro Land Tbk. The methodology used is a quantitative approach. The sample used is financial statements from 2016-2020. Data collection instruments use secondary data in the form of time series data. Secondary data is obtained from the Company's Financial Statements. The data analysis used in this study is a multiple linear regression test, a classical assumption test, a multicoleniaritas test, a heterochemicity test, an autocolation test, a determinant test, a T test, an F test with the help of SPSS version 18. The results of the research conducted showed that the liquidity ratio variable has a positive and significant effect on the value of the company, the leverage ratio variable has a positive and significant effect on the value of the company, and the profitability ratio variable has a positive and significant effect on the value of the company.

Keywords: liquidity ratio, leverage ratio, profitability ratio, company value

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah Allah SWT, karena berkat rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk menamatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, Maka dengan ini penulis menulis skripsi yang berjudul ” **“Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Agung Pomo Moro Land Tbk”**”

Upaya menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Basri ,M selaku Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar, MCL. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Dr. Junaidi, M.Ed, MA sebagai pembimbing 1 yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulisan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Zefri Maulana, M.S. sebagai pembimbing II yang telah tulus membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Para Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk ayahanda dan ibunda tercinta saya dan ibu yang tidak henti-hentinya memberikan do'a serta berjuang untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kakak-kakak, dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman MKS angkatan 2016 Unit 1 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Langsa, 19 Agustus 2022



Muhammad Basri
Nim: 4032016017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— '	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ل	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ----	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) ta marbutah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- 2) ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalaupun kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihiiju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Nilai Perusahaan	10
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	10
2.1.2 Pengukuran Nilai Perusahaan	13
2.2 Analisis Rasio Keuangan	15
2.2.1 Likuiditas	16
2.2.2 Profitabilitas	17
2.2.3 Leverage	19
2.3 Laporan Keuangan	21
2.3.1 Komponen Laporan Keuangan	23
2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Kerangka Teoritis	37
2.6 Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	40
3.4 Jenis dan Sumber Data	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.6 Operasional variabel	41
3.7 Teknik Analisis Data	42
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	42
3.7.2 Uji Regresi Linear Berganda	45

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Agung Podo Moro Land Tbk	47
4.2 Uji Persyaratan Analisis	49
4.2.1 Uji Normalitas	49
4.2.2 Uji Multikolinearitas	50
4.2.3 Uji Heterokedastisitas	51
4.2.4 Uji Autokorelasi	52
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.4 Uji Hipotesis	54
4.4.1 Uji Parsial (Uji T)	54
4.4.2 Uji Simultan (Uji F)	57
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.5 Interpretasi dan Hasil Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Agung Podomoro Land	4
Tabel 1.2 Laporan Keuangan PT. Agung Podomoro Land	5
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Operasional Variabel	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rasio likuiditas (Current Ratio).....	71
Lampiran 2 Rasio Leverage (Debt to Asset Ratio)	72
Lampiran 3 Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin)	73
Lampiran 4 Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	74
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	75
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi	76
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Lampiran 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)	76
Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	77
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini untuk menjalankan usahanya, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan bisnis antar perusahaan tidak terlepas dari pengaruh perkembangannya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing.

Terdapat beberapa tujuan didirikannya sebuah perusahaan, antara lain untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan lain adalah ingin memakmurkan para pemilik saham serta memaksimalkan kinerja keuangan.

Perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari investor yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis.

Rencana keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan, laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan/aktivitas perusahaan

dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data-data . atau aktivitas tersebut.¹

Membuat informasi laporan-laporan untuk mengetahui kondisi serta perkembangan perusahaan sangatlah penting, salah satunya adalah dalam bentuk laporan-laporan keuangan (*financial statment*) yang di dalamnya terdapat informasi-informasi mengenai kinerja perusahaan dalam aspek keuangan. Informasi dalam bentuk keuangan ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan dan pihak -pihak yang kompeten lainnya serta dapat dijadikan dasar dalam bentuk-bentuk pertimbangan serta keputusan-keputusan yang akan di ambil sehubungan dengan kegiatan perusahaan. Disamping itu, dari laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan di masa lalu, terutama kinerja perusahaan dalam mengelola aspek finansialnya serta memperkirakan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga pihak perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk memperbaiki kinerjanya agar menjadi lebih baik di masa mendatang.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio – rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan para investor diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio *Leverage* dan rasio profitabilitas. Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Input dasar untuk

¹Ridwan S.Sundjaja, et. Al., *Manajemen Keuangan Satu* (Bandung : Percetakan Tema Baru, 2011), h.47.

analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca pada suatu periode tertentu yang akan dievaluasi.²

Salah satu sektor usaha yang terdaftar di BEI yang memiliki persaingan cukup ketat salah satunya adalah sektor properti. Indikator tersebut ditandai dengan meningkatnya penjualan produk-produk properti seperti apartemen dan rumah. Penjualan apartemen kuartal I-2018 cukup stabil dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yaitu kuartal IV-2017, tingkat penjualan rata-rata mengalami kenaikan menjadi 64 % , dengan bertambah banyak nya populasi penduduk yang semakin meningkat dengan rasio kepemilikan rumah yang masih rendah menjadi jaminan bahwa permintaan akan produk properti semakin meningkat sedangkan jumlah lahan tidak akan bertambah sehingga harga tanah dan bunga kredit pada sektor properti semakin meningkat dari tahun ke tahun.³

Semakin tinggi laba yang di dapatkan, maka menandakan semakin besar pula return dari pada modal investor, hal ini akan lebih memikat atau tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Apabila semakin banyak permintaan investasi maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan naik maka hal itu menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut juga akan naik.

²Kiki Noviem Mery, *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. (JOM Fekon Vol. 4 No.1 (Februari) 2017), h. 2003

³<https://properti.kompas.com> di akses pada 29 Maret 2021

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
PT. Agung Podomoro Land Tbk.
Neraca per 31 Desember 2016 s/d 2020
(disajikan dalam satuan triliun Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
AKTIVA					
Aktiva Lancar:					
Jumlah kas dan bank	1.172.966.926	2.297.047.219	845.979.035	849.718.766	844.705.788
Piutang	1.210.761.695	1.315.395.092	1.435.848.108	1.289.675.741	1.076.730.077
Persediaan	4.621.904.548	3.717.002.861	369.239.040	3.679.072.490	7.362.262.748
Biaya dimuka	1.168.325.701	1.580.511.991	1.674.196.557	1.639.590.217	1.891.788.655
Total Aktiva Lancar	8.173.958.870	9.432.973.701	8.274.422.732	387.518.961	205.163.452
Aktiva Tidak Lancar :					
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	170.370.037	566.320.610	862.319.896	1.022.929.201	819.622.193
Investasi pada entitas anak, vertura bersama dan entitas social	252.709.507	727.347.509	81.040.406	77.338	102.949.929
Uang muka tidak dibayar	-	132.939.475	-	-	-
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	77.779.895	77.019.122	75.417	73.490.097	-
Aset pajak tangguhan	87.279.782	74.654.125	103.341.557	56.545.178	63.725.768
Total Aktiva Tetap	17.537.994.512	19.357.142.313	21.308.407.172	21.289.507.015	18.714.783.461
TOTAL AKTIVA	25.711.953.382	28.790.116.040	29.583.826.904	29.460.345.080	30.391.359.956
KEWAJIBAN DAN MODAL					
Kewajiban lancar	7.654.752.699	7.220.222.779	7.838.706.276	4.909.431.582	6.158.911.981
Kewajiban Tidak Lancar	8.086.437.974	10.072.915.686	9.537.571.149	11.714.967.888	12.877.222.941
Total kewajiban	15.741.190.673	17.293.138.466	17.376.276.425	16.624.399.470	19.036.134.922
Ekuitas Pemilik:					
Modal	9.970.762.709	11.496.977.549	12.207.553.479	12.835.945.610	11.355.225.034
Total Kewajiban dan Modal	25.711.953.382	28.790.116.014	29.583.829.904	29.460.345.080	30.391.359.956

Sumber : <https://www.agungpodomoroland.com>

Tabel 1.2
Laporan Keuangan
PT. Agung Podomoro Land Tbk.
Laba Rugi per 31 Desember 2016 s/d 2020
(disajikan dalam satuan triliun Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjualan Dan Pendapatan	2016	2017	2018	2019	2020
	6.006.952.123	7.043.036.602	5.035.325.429	3.792.475.607	4.956.324.696
Harga pokok penjualan	(2.982.518.366)	(3.620.910.976)	(2.616.667.124)	(1.831.408.704)	(2.755.057.908)
Laba kotor	3.024.433.756	3.422.125.626	2.418.658.305	1.961.066.903	2.201.266.788
beban usaha beban operasional	(1.323.750.290)	(1.383.441.036)	(1.277.858.981)	(1.190.842.480)	(946.786.333)
Pendapatan (beban) lain-lain	(4.992.741)	(125.038.094)	(37.293.719)	(362.502.640)	(78.312.998)
Laba bersih pendapatan beban lain-lain	1.244.984.619	2.181.757.138	376.673.794	284.260.214	394.699.793
Taksiran pajak	(30.247.511)	(29.175.738)	(182.943.302)	(163.448.517)	(214.555.105)
Laba bersih	939.737.108	1.882.581.400	193.730.292	120.811.697	180.144.688

Sumber : <https://www.agungpodomoroland.com>

Peneliti menemukan kasus yang menunjukkan permasalahan di suatu perusahaan properti terkait dengan rasio-rasio yang disebutkan di atas. Pada tahun 2019 laba bersih PT. Agung Podo Moro Land (APLN) anjlok 98 % menjadi Rp. 29, 56 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan laba bersih 2017 sebesar Rp. 1,37 Triliun. Mengacu laporan keuangan, pendapatan Agung Podomoro turun 28% menjadi Rp. 5.04 triliun dari tahun sebelumnya Rp. 7,04 triliun. Penurunan kinerja ini langsung membuat saham APLN pada perdagangan selanjutnya terkoreksi 3.33% di level 174/saham. APLN juga mencatat kerugian dari nilai aset wajar bersih atas aset keuangan lain yang tersedia untuk dijual sebesar Rp. 9.02 triliun dan kerugian lainnya sebesar Rp. 278 miliar, penurunan pendapatan tersebut nantinya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas.⁴

⁴www.cnbcindonesia.com, diakses pada 29 Maret 2021

Dari uraian tersebut, mendorong penulis untuk melakukan analisis mengenai variabel – variabel rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan PT. Agung Podo Moro Land, Tbk yang merupakan jenis perusahaan *property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan dari uraian contoh kasus laporan keuangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk**”.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian hanya mengenai “pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Podo Moro Land Tbk”.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk?

3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Agung Podo Moro Land, Tbk.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Agung Podo Moro Land, Tbk dalam pengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut pada masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang akan digunakan oleh peneliti selanjutnya, sehingga akan menjadi alat bantu yang bermanfaat untuk menyelesaikan penelitian.

1.5 Sistematika Pembahasan

Keseluruhan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan yang berhubungan dengan variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesa penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Agung Podo Moro Land, TBK

PT Agung Podo Moro Land, TBK adalah pemilik, pengembang, dan pengelola real estat terdiversifikasi terkemuka yang terdiversifikasi di segmen real estat ritel, komersial, dan perumahan dengan kepemilikan yang beragam. Kami memiliki model pengembangannya properti terintegrasi, mulai dari pembebasan dan / atau pengadaan lahan, hingga desain dan pengembangan, hingga manajemen proyek, penjualan, penyewaan dan pemasaran komersial, hingga operasi dan manajemen pengembangan superblok, mal perbelanjaan, kantor, hotel dan apartemen dan rumah tinggal. Kami dikenal sebagai pelopor pengembangan superblock. Proyek landmark kami yang berkualitas tinggi, untuk beberapa nama adalah podomoro City, Kuningan City, Green Bay Pluit, Podomoro City Deli Medan dan Senayan City. Kami juga mengembangkan beberapa proyek *township* berkualitas tinggi seperti Podomoro Park Bandung dan Podomoro Golf View Cimanggis.

APLN didirikan pada tanggal 30 Juli 2004 dengan nama PT Tiara Metropolitan Jaya. Pada tahun 2010, para pemegang saham Perusahaan menuntaskan proyek restrukturisasi Perusahaan, dimana dilakukan transfer penguasaan enam pengembangan berikut perusahaan induknya. APLN, nama entitas terdaftar pada Bursa Saham Indonesia (IDX:APLN) untuk Agung Podo Moro Group (APG), adalah satu di antara beberapa pengembangan real estat dengan perkembangan usaha tercepat dan terbesar di Indonesia, dengan rangkaian produk

superblok, properti ritel, perkantoran, apartemen dan residensial, dan hotel yang banyak diminati. Kini, APLN sedang memperluas usahanya hingga mencakup pengembangan kawasan industri dan proyek reklamasi.

APG memulai proyek pengembangan pertamanya, sebuah kompleks perumahan di Wilayah Simprug, Jakarta Selatan tahun 1969, dan menyelesaikan pembangunan perumahan ini pada tahun 1973. Dan dari tahun 1973 hingga sekarang, anak-anak perusahaan di bawah bendera APG telah menyelesaikan atau memulai pembangunan lebih dari 70 proyek properti, yang mayoritasnya adalah produk real estat/properti yang menyasar segmen kelas menengah. Proyek-proyek ini mulai dari apartemen murah hingga apartemen mewah, mal/pusat perbelanjaan kelas atas, ruko dan menara perkantoran.

APLN mengombinasikan pendekatan visioner untuk desain proyek dengan penekanan pada waktu dan eksekusi yang cepat hingga waktu pemasaran yang tepat untuk dihadirkan kepada para konsumen. Dengan model bisnis kami yang unik, kami mengadopsi dan menjalankan konsep *Fast Churn* dengan tingkat perputaran modal yang tinggi. Tidak seperti pengembang lain yang memilih untuk menyimpan cadangan lahan dalam jumlah besar, kami hanya akan mengelola cadangan lahan yang cukup untuk dapat langsung dikembangkan menjadi produk *mixed-use*/superblok di wilayah perkotaan. Melihat pengalaman dan berdasarkan sumber daya yang dimiliki Agung Podo Moro Group, kami telah menghadirkan beberapa produk properti ke tengah-tengah masyarakat, seperti proyek pengembangan Central Park dan Senayan City Mall yang sudah begitu lekat namanya di kalangan menengah atas ibu kota. Kami juga memelopori konsep superblok, yang menggabungkan sewa area residensial,

komersial, rekreasi, dan ruang perkantoran di dalam satu kompleks pencakar langit terintegritas. Dengan konsep ini, tercipta *living space* perkotaan yang sangat nyaman dan menyenangkan, dengan pilihan hak milik atau hak sewa. Kampanye “Back to the City” yang kami perkenalkan kepada para konsumen membuka jalan dan memberi alternatif dalam mencari tempat tinggal dengan produk superblok berkualitas dan fasilitas lengkap. Produk-produk kami telah menghantarkan ribuan konsumen kami ke kehidupan dan gaya hidup perkotaan yang seimbang dan menyenangkan.

4.2 Uji Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dari nilai Probability nya, Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁴¹

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05417233
Most Extreme Differences	Absolute	.411
	Positive	.411
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

⁴¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 273.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode *one sampel komogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel sebesar 5 adalah 0,367. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,367 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-177.223	4.211		-42.086	.015			
Rasio_likuiditas_X1	2.670	.172	.378	15.552	.041	.724	1.382	
Rasio_Leverage_X2	193.974	4.032	1.917	48.114	.013	.269	3.711	
Rasio_Profitabilitas_X3	146.889	3.789	1.664	38.767	.016	.232	4.305	

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka didapatkan nilai VIF untuk variabel rasio likuiditas memiliki nilai VIF yang lebih kecil daripada 10,00 yaitu sebesar 1,382 dan nilai tolerance sebesar 0,724 yang menandakan lebih besar dari 0,10. Nilai VIF untuk variabel rasio leverage lebih kecil daripada 10,00 yaitu

sebesar 3,711 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yakni sebesar 0,269. Dan nilai VIF untuk Variabel rasio profitabilitas lebih kecil dari 10,00 yaitu 4,305 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,232. Karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10,00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.949	2.236		-.424	.745
Rasio_likuiditas_X1	-.013	.091	-.139	-.138	.912
Rasio_Leverage_X2	.980	2.141	.752	.458	.727
Rasio_Profitabilitas_X3	.861	2.012	.757	.428	.743

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel rasio likuiditas adalah 0.912. Serta nilai signifikansi untuk variabel rasio leverage adalah 0,727. Dan nilai signifikansi untuk variable rasio profitabilitas adalah 0,743. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear adalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01743
Cases < Test Value	2
Cases ≥ Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,913. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-177.223	4.211		-42.086	.015
Rasio_likuiditas_X1	2.670	.172	.378	15.552	.041
Rasio_Leverage_X2	193.974	4.032	1.917	48.114	.013
Rasio_Profitabilitas_X3	146.889	3.789	1.664	38.767	.016

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, didapat persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -177,223 + 2,670 (\text{rasio likuiditas}) + 193,974 (\text{rasio leverage}) + 146,889 (\text{rasio profitabilitas})$$

Keterangan:

1. Dari persamaan koefisien regresi di atas, konstanta adalah sebesar – 177,223 menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai dari Pendapatan Petani Kopi adalah sebesar Rp. -177,223.
2. Koefisien regresi untuk X_1 (rasio likuiditas) adalah sebesar 2,670. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan 1% variabel rasio likuiditas, maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 2,670%, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan 1% variabel rasio likuiditas, maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebesar 2,670%, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan

(tetap). Nilai koefisien positif (2,670) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Koefisien regresi untuk X_2 (Rasio Leverage) adalah sebesar 193,974. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan 1% variabel Rasio Leverage, maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 193,974 %, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan 1% variabel rasio leverage, maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebesar 193,974 %, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien positif (193,974) menunjukkan bahwa rasio leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi untuk X_3 (Rasio Profitabilitas) adalah sebesar 146,889. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan 1% variabel Rasio Profitabilitas, maka akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 146,889 %, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan 1% variabel rasio profitabilitas, maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebesar 146,889 %, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien positif (146,889) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Rasio Likuiditas (X_1), Rasio Leverage (X_2) dan Rasio Profitabilitas secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Nilai

Perusahaan (Y). Untuk melihat apakah antara variabel bebas dan dengan variabel terikat mempunyai pengaruh signifikan, maka dapat dilihat dari nilai signifikan, dan dari nilai t_{hitung} . Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai $t_{tabel} = 5\%$: derajat kebebasan (dk) = $n - \text{variabel bebas} = 5 - 3 = 2$. Maka nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 2 yaitu 2,920.

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-177.223	4.211		-42.086	.015
Rasio_likuiditas_X1	2.670	.172	.378	15.552	.041
Rasio_Leverage_X2	193.974	4.032	1.917	48.114	.013
Rasio_Profitabilitas_X3	146.889	3.789	1.664	38.767	.016

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

1. Pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis :

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

Ha₁: Terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

Hasil uji t pada variabel rasio likuiditas atau X1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,041. Nilai Sig < 0,05 (0,041 > 0,05), maka keputusannya adalah H₀₁ ditolak dan Ha₁ diterima, artinya Signifikan yang berarti secara parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun untuk melihat pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan juga dapat dengan melihat nilai t hitung dengan t tabel. Dari tabel diatas diketahui nilai t hitung rasio likuiditas adalah sebesar 15,552. Karena nilai t hitung 15,552 > t tabel 2,920, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh rasio likuiditas (X_1) terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan

Hipotesis:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

H_{a2} : Terdapat pengaruh rasio *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

Hasil uji t pada variabel rasio leverage atau X_2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,013. Nilai sig < 0,05 (0,013 < 0,05), maka keputusannya adalah H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya signifikan yang berarti secara parsial rasio leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun untuk melihat pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan juga dapat dengan melihat nilai t hitung dengan t tabel. Dari tabel diatas diketahui nilai t hitung rasio leverage adalah sebesar 48,114. Karena nilai t hitung 48,114 > t tabel 2,920, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Artinya ada pengaruh rasio leverage (X_2) terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis:

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

H_{a3}: Terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

Hasil uji t pada variabel rasio profitabilitas atau X₃ diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,016. Nilai sig < 0,05 (0,016 > 0,05), maka keputusannya adalah H_{a3} diterima dan H₀₃ ditolak, artinya signifikan yang berarti secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga dapat dengan melihat nilai t hitung dengan t tabel. Dari tabel diatas diketahui nilai t hitung rasio leverage adalah sebesar 38,767. Karena nilai t hitung 38,767 > t tabel 2,920, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Artinya ada pengaruh rasio profitabilitas (X₃) terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f merupakan suatu pengujian regresi untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dan f tabel dan nilai signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas, *Leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

Ha₄: Terdapat pengaruh rasio likuiditas, *Leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Agung Podo Moro Land, Tbk.

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.421	3	9.140	778.666	.026 ^a
	Residual	.012	1	.012		
	Total	27.433	4			

a. Predictors: (Constant), Rasio_Profitabilitas_X3, Rasio_likuiditas_X1, Rasio_Leverage_X2

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,026. Karena nilai $\text{Sig} < 0,05$ ($0,026 > 0,05$), maka keputusannya adalah Ha₄ diterima dan H₀₄ ditolak. Kesimpulannya signifikan artinya rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $\text{df1} = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas / *degree of freedom* (df) untuk penyebut df2 dengan rumus $\text{df2} = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 5$. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $\text{df1} = 4 - 1 = 3$ dan $\text{df2} = 5 - 4 = 1$, sehingga dengan melihat nilai Ftabel sebesar 3,13. Selanjutnya membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Dari tabel diatas diketahui Fhitung sebesar 778,666. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $\text{Fhitung} > \text{Ftabel}$ ($778,666 >$

3,13), artinya rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (modal dan luas lahan) menjelaskan variabel dependen/terikat (pendapatan petani kopi).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	1.000 ^a	1.000	.998	.10834	1.000	778.666	3	1	.026

a. Predictors: (Constant), Rasio_Profitabilitas_X3, Rasio_likuiditas_X1, Rasio_Leverage_X2

Sumber: SPSS 18 data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 1.000 atau 100%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel *independent* yang terdiri dari rasio likuiditas (X1), rasio leverage (X2) dan rasio profitabilitas (X3) mampu menjelaskan variabel *dependen* yaitu nilai perusahaan (Y) sebesar 100%.

4.5 Interpretasi dan Hasil Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Rasio Likuiditas (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel rasio likuiditas memiliki koefisien regresi berganda

bertanda positif sebesar 2,670 dan nilai signifikansi 0.041 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel rasio likuiditas memperoleh hasil bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Artinya likuiditas berbanding lurus dengan nilai perusahaan, semakin baik atau semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena likuiditas yang baik memberikan rasa percaya kepada para investor untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiqih rizaldi (2019). Dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2018 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah nilai dari likuiditas (LDR) maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value*.

4.5.2 Pengaruh Rasio Leverage (X2) Terhadap Nilai Perusahaan(Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel rasio leverage memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 193,974 dan nilai signifikansi 0.013 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel rasio leverage memperoleh hasil bahwa variabel rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Artinya rasio leverage menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin rendah

resiko yang harus ditanggung perusahaan. Jika rasio perusahaan rendah, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara (2019). Dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* yang menyatakan bahwa variabel rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya Semakin rendah nilai dari leverage maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value*.

4.5.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel rasio profitabilitas memiliki koefisien regresi berganda bertanda positif sebesar 146,889 dan nilai signifikansi 0.016 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel rasio profitabilitas memperoleh hasil bahwa variabel rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Artinya nilai ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* searah dengan nilai perusahaan, dimana semakin meningkatnya rasio profitabilitas maka akan semakin meningkat juga nilai perusahaan, demikian sebaliknya semakin menurunnya rasio profitabilitas maka akan semakin menurun juga nilai perusahaan. Dari hasil pengujian diatas diperoleh bukti bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value (pbv)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hotma Mentalita (2017). Dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bei), yang menyatakan bahwa secara parsial variabel rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan .

4.5.4 Pengaruh Rasio Likuiditas (X1), Rasio Leverage (X2) dan Rasio Profitabilitas (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat secara simultan, dapat diketahui bahwa variabel rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas memiliki koefisien regresi berganda dengan konstanta sebesar -177,223 dan nilai signifikansi 0.015 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga perhitungan variabel rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas memperoleh hasil bahwa variabel rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin baik atau semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, semakin rendah nilai dari leverage, dan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena rasio keuangan yang baik memberikan rasa percaya kepada para investor untuk membeli saham dan berinvestasi pada suatu perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Agung Podo Moro Land Tbk. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis transformasi regresi linear berganda dengan satu variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan dan tiga variabel bebas (independen) yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa:

1. Hasil Uji T
 - a. Berdasarkan hasil uji t terkait seberapa besar pengaruh rasio likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) di ketahui bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana perolehan nilai Sig dari data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 18 terdapat dihasil uji regresi liniear berganda pada tabel *coefficients* sebesar 0.041. Nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dimana 0,05 adalah toleransi ketidak telitian. Jadi, ($0,041 < 0,05$) dengan persentase sebesar 0,378 atau 37,8%. Jika perolehan nilai Sig dari data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 18 terdapat dihasil uji regresi liniear berganda pada tabel *coefficients* lebih kecil dari toleransi ketidak telitian maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang artinya signifikan antara variabel, begitu juga sebaliknya. Jadi disimpulkan H_{a1}

diterima dan H_{01} ditolak, artinya rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi sebesar 37,8%. Koefisien regresi dari rasio likuiditas adalah sebesar 2,670. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan rasio likuiditas 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,670% begitu juga sebaliknya.

- b. Berdasarkan hasil uji t terkait seberapa besar pengaruh rasio leverage (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) diketahui bahwa rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana perolehan nilai Sig dari data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 18 terdapat dihasil uji regresi linier berganda pada tabel *coefficients* sebesar 0,013. Nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dimana 0,05 adalah toleransi ketidak telitian. Jadi, ($0,013 < 0,05$) dengan persentase sebesar 1,917 atau 191,7%. Jika perolehan nilai Sig dari data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 18 terdapat dihasil uji regresi linier berganda pada tabel *coefficients* lebih kecil dari toleransi ketidak telitian maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak yang artinya signifikan antara variabel, begitu juga sebaliknya. Jadi disimpulkan H_{a2} diterima dan H_{03} ditolak, artinya rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 191,7%. Koefisien regresi dari rasio leverage adalah sebesar 193,974. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan rasio leverage 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 193,974% begitu juga sebaliknya.

c. Berdasarkan hasil uji t terkait seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) diketahui bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana perolehan nilai Sig dari data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 18 terdapat dihasil uji regresi linier berganda pada tabel *coefficients* sebesar 0,016. Nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dimana 0,05 adalah toleransi ketidak telitian. Jadi, ($0,016 < 0,05$) dengan persentase sebesar 1,664 atau 166,4%. Jika perolehan nilai Sig dari data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 18 terdapat dihasil uji regresi linier berganda pada tabel *coefficients* lebih kecil dari toleransi ketidak telitian maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang artinya signifikan antara variabel, begitu juga sebaliknya. Jadi disimpulkan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 166,4%. Koefesien regresi dari rasio profitabilitas adalah sebesar 146,889. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan rasio profitabilitas 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 146,889% begitu juga sebaliknya.

2. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji data pada uji hipotesis (uji f) ditemukan bahwa rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji F, dimana diperoleh nilai F_{hitung} 3,13. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun

nilai F_{hitung} sebesar 778,666. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($778,666 > 3,13$), artinya rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari uji determinasi R^2 diketahui bahwa besar persentase pengaruh variabel rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 1.000 atau 100%. Artinya pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 1.000 atau 100%. Dari hasil uji regresi linier berganda konstanta sebesar -177,223 menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai dari rasio nilai perusahaan adalah sebesar -177,223.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.
- 2) Sebaiknya perlu dilakukan pengamatan terhadap factor-faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan penilaian kinerja keuangan yaitu nilai perusahaan.